

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Agustus - September 2024. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-masing. Alamat penelitian yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono,2013). menurut darmadi 2013 metode penelitian adalah suatu carah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tetrtentu.metode penelitin yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. sehingga dapat diambil suatu analisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik berhubung dengan data empiris.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti

dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan (LK) secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur Industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	54
2	Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan (LK) secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.	10

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan kriteria-kriteria *purposive sampling* di atas, dari total populasi 54 Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023, Perusahaan yang memenuhi kriteria diatas berjumlah 10 perusahaan yang membagikan deviden. Pada Tabel 3.2 memuat nama dan kode perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
4	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
5	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
6	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
7	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
8	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
9	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
10	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND

Sumber: data diolah, 2024

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Menurut Sugiyono (2018) jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif. Data kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan manufaktur dalam sektor barang dan konsumsi.

2. Data Kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data laporan perusahaan manufaktur dalam sektor barang dan konsumsi dalam bentuk nominal yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung oleh pihak yang melaksanakan penelitian melalui media perantara (Syafnidawati, 2020).

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan studi kepustakaan dari jurnal, buku, laporan, dokumen publikasi, dan sumber lainnya yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya (Yaniawati, 2020). Menurut Sugiyono (2018) studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono, mengumpulkan data dan informasi terkait fenomena yang sedang diteliti dengan cara mempelajari suatu dokumen disebut dengan studi dokumentasi. Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari jurnal, buku, laporan, dan dokumen publikasi dari Bursa Efek Indonesia (IDX), Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO), OECD/INFE, Sirclo dan Katadata Insight Center, CIMB NIAGA, serta sumber lainnya yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset*, rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio*, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover*.

3.5 Definisi Operasional

Defenisi Variabel memberikan pengertian terhadap konstruk atau memberikan variabel dengan menspesifikasi kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti.

1. *Return on Asset (ROA)* yaitu rasio yang dalam pengukurannya digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan.
2. *Current ratio (CR)* merupakan metode penyelesaian laporan dengan cepat yang digunakan untuk menentukan jumlah kas dan setara kas yang tersedia guna membayar kewajiban atau liabilitas jangka pendek.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas yang digunakan untuk operasional perusahaan dan harus berada dalam jumlah yang proposional.
4. *Total Asset Turnover (TATO)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka – angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengelolaan data statistik SPSS. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data–data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan analisa rasio.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan menggunakan *Return on Asset* yaitu rasio yang dalam pengukurannya digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitung *Return on Asset*, yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit After tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2018) angka ROA dapat dikatakan baik/sehat untuk industri apabila > 5,98%. Nilai rasio antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan aktiva yang lebih dari 5,98% dapat menggambarkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan.

2. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi dan memenuhi kewajiban keuangan seperti utang yang dicairkan atau yang sudah jatuh tempo menggunakan *current Current ratio* merupakan metode penyelesaian laporan dengan cepat yang digunakan untuk menentukan jumlah kas dan setara kas yang tersedia guna membayar kewajiban atau liabilitas jangka pendek. Rumus untuk menghitung *Current ratio*, yaitu:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2018), *Current ratio* ini memberikan gambaran seberapa besar hutang lancar dijamin dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas dari current ratio ini adalah likuiditas badan usaha. Kriteria penilaian current ratio menurut Kasmir (2018:138) rata-rata industri untuk rasio cepat adalah 150%. Perusahaan akan berusaha agar hutang lancar dalam kegiatan proses produksi tetap dapat dijamin oleh harta lancar, artinya bahwa harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan diusahakan dengan nilai yang tinggi, sehingga hutang lancar pada pihak lain dapat dijamin dan tidak mengganggu proses produksi perusahaan tersebut. Sebagai contoh perusahaan dengan nilai CR = 150% maka setiap hutang lancar sebesar 1 rupiah akan ditanggung oleh aktiva lancar sebesar 1,50 rupiah

3. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman

dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2018:159) rata-rata industri untuk DER yang baik adalah dibawah 81%.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Indikator rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* (TATO).

Total Asset Turnover yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata – rata. Rumus menghitung *Total Asset Turnover*, yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Perputaran aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Menurut Kasmir (2018) bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki perputaran total aktiva minimal 2 kali atau lebih dalam standar industri.